

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yaitu peneliti menyebarkan kuisioner untuk di analisis dengan teknik analisis menggunakan statistik yang didukung dengan program SPSS.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek dan obyek yang terapkan oleh peneliti untuk di pelajari. Jumlah populasi yang ada di kantor Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Papua Barat sebanyak 112 orang dengan rincian di lapangan sebanyak 77 orang, yang tersebar di kantor Resort di beberapa Kabupaten dan kantor pusat Papua Barat tepatnya di seksi wilayah 1 berjumlah 35 orang.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut, penelitian ini menggunakan teknik jenuh atau sensus dimana semua anggota yang ada di seksi wilayah 1 dijadikan sebagai sampel yang berjumlah 35 orang pegawai.

3.3 Variabel, Operasional dan pengukuran

Terdapat variabel dependen dan independen pada penelitian ini. Variabel dependannya kinerja karyawan dengan indikator yaitu: (1) Kuantitas output (2)

Kualitas kerja (3) Sikap kooperatif (4) Dapat tidaknya diandalkan (5) Dapat dicapai dan berguna. Variabel independen pertama kepemimpinan dengan indikator yaitu: (1) Teladan (2) Kematangan spiritual (3) Mampu memecahkan masalah (4) Jujur (5) Mempunyai keterampilan dalam berkomunikasi. Variabel independen kedua disiplin kerja dengan indikator yaitu: (1) Keadilan (2) Ketegasan (3) Sanksi hukuman (4) Sifat teladan pimpinan (5) Hubungan kemanusiaan. Variabel independen ketiga lingkungan kerja dengan indikator yaitu: (1) Luas ruangan kerja (2) Pencahayaan tempat kerja (3) Sirkulasi udara (4) Fasilitas kerja (5) Kebisingan.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator yang dijabarkan dalam pertanyaan-pertanyaan yang di susun dalam angket. Responden diminta untuk memberikan jawabannya dengan cara memberi tanda checklist pada kolom jawaban yang disediakan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Seluruh pegawai di Dinas BBKSDA Waisai menjadi subjek dalam penelitian untuk studi survei yang akan dilakukan nantinya. Kuesioner yang akan dibagikan secara online nantinya digunakan peneliti untuk mengetahui dan mengidentifikasi karakteristik dan perilaku responden dalam menghadapi masalah.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Uji validitas dan Uji Realibilitas Kuisioner

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner yang diberikan. Suatu kuesioner dikatakan valid jika kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan fenomena yang diukur melalui kuesioner dengan menghitung korelasi dari nilai-nilai yang didapat dari pertanyaan kuesioner tersebut. Pada penelitian ini uji validitas diuji kepada 4 variabel. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung atau pearson product moment

dengan nilai r tabel. Nilai r tabel dengan tingkat kebebasan sebesar 67 ($67 - 2 = 65$) dan dengan tingkat signifikansi 0,05 (uji 2 sisi) sebesar 0,2404. Dimana hasil dari semua pernyataan dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel.

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika tanggapan respondennya terhadap pertanyaan tersebut konsisten. Reabilitas dapat menjadi indikator yang ditunjuk bisa dipercaya atau tidak. Kriteria pada uji reabilitas adalah nilai Croncbach Alpha (α) harus lebih besar dari 0,60.

3.5.2 Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi linier variabel bebas dan variabel terikat memiliki kontribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji one sample kolmogrov- smirnov. Hasil dari uji tersebut menyatakan bahwa nilai sig. pada penelitian ini sebesar 0.200 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal karena nilai signifikansi menunjukkan nilai ≥ 0.05 .

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi linier terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Uji multikoneliaritas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada hasil analisis regresi. Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi terjadi multikolinearitas.

Regresi linier berganda ialah uji yang dilakukan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh positif atau negatif dan memprediksi nilai variabel dependen.

3.5.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ini terbagi menjadi tiga yaitu uji t, uji f dan koefisien determinasi (R^2). Uji t atau parsial ialah uji koefisien regresi yang digunakan untuk variabel bebas (Independen) X_1, X_2, X_3 terhadap variabel terikat (dependen) Y. Apabila uji ini signifikan $0 < 0.05$ maka hipotesis diterima dan apabila $0 > 0.05$ maka hipotesis ditolak.

Koefisien determinasi (R^2) ialah uji untuk mengetahui besaran kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.